

## **Tanggung Jawab Sosial Baitul Mal Wat Tanwil Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)**

(Studi Pada Pengelolaan Dana ZIS Di BMT Mandiri Sejahtera Karang  
Cangkring Dukun)

**Muhammad Alauddin, Mohammad Adi Santoso, Narissa Febrianti**

[alauddin@uqgresik.ac.id](mailto:alauddin@uqgresik.ac.id)

Universitas Qomaruddin Gresik

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan mekanisme pembiayaan di BMT, serta menjelaskan bagaimana peranan BMT dalam melakukan pemberdayaan UMKM. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikaji dalam penelitian ini menyangkut mekanisme tanggung jawab social BMT melalui pemberdayaan UMKM di BMT Mandiri Sejahtera Karang Cangkring, serta peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Mandiri Sejahtera Karang Cangkring kepada UMKM dalam tujuan dan prinsip Ekonomi Islam. Subyek penelitian ini adalah Pengelola BMT dan Nasabah. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menelaah data yang diperoleh secara mendetail dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses menjadi calon nasabah pembiayaan di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur adalah dengan mengajukan permohonan modal usaha dengan memenuhi syarat-syarat tertentu, seperti fotocopy KTP, KK, dan surat keterangan usaha. Peran BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dalam memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha telah membantu dalam mengembangkan usaha ekonomi. Setelah berkas-berkas permohonan pembiayaan diajukan, pihak BMT akan melakukan survey lapangan untuk mewawancarai calon nasabah untuk menentukan kelayakan usaha mereka untuk menerima pembiayaan.

**Kata Kunci :** Tanggung Jawab Sosial, Baitul Maal Wat Tamwil, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM

### **ABSTRACT**

The aim of this research is to describe the financing mechanism at BMT, as well as explain the role of BMT in empowering MSMEs. The type of research used is field research with a qualitative approach. The data studied in this research concerns BMT's social

responsibility mechanism through empowering MSMEs at BMT Mandiri Sejahtera Karang Cangkring, as well as the role of Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Mandiri Sejahtera Karang Cangkring for MSMEs in the goals and principles of Islamic Economics. The subjects of this research are BMT Managers and Customers. Researchers use observation, interviews, and documentation to collect information. The purpose of data analysis in this research is to examine the data obtained in detail and draw conclusions from the data obtained. The research results show that the process of becoming a prospective financing customer at BMT Mandiri Sejahtera East Java is by submitting an application for business capital by fulfilling certain requirements, such as a photocopy of KTP, KK, and business certificate. The role of BMT Mandiri Sejahtera East Java in providing financing or loans to people who need business capital has helped in developing economic businesses. After the financing application documents are submitted, BMT will conduct a field survey to interview prospective customers to determine the suitability of their business to receive financing.

**Keywords :** *Social Responsibility, Baitul Maal Wat Tamwil, Community Empowerment, UMKM*

## PENDAHULUAN

Saat ini, pasar keuangan syariah, juga dikenal sebagai pasar keuangan syariah, sedang berkembang di seluruh dunia, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal ini ditunjukkan dengan terbentuknya Bursa Keuangan Islam di Kuala Lumpur, yang didirikan oleh negara-negara Islam. Pasar keuangan syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan yang pesat, terutama di bidang perbankan. Pasar keuangan tradisional tidak sebanding dengan pasar keuangan syariah. Bank syariah didirikan dengan gagasan bahwa tidak ada bunga, yang berarti bahwa bunga tidak dianggap riba. Oleh karena itu, tidak boleh digunakan dalam transaksi perbankan apa pun.<sup>1</sup> Dalam Islam ada larangan keras terkait kegiatan riba, dalam firman Allah surat al-Baqarah ayat 278-279, yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَالْأَمْوَالُ الَّتِي لَمْ تَكُنْ مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ فَأُولَٰئِكَ هِيَ الَّتِي كُنْتُمْ تُرِيدُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin. Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Ahmad Rodoni et al., *Lembaga Keuangan Syariah* (Zikrul Hakim, 2008), h. 25.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya," Bandung: CV. Diponegoro (2010).

Perbankan syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, Didirikan pada tahun 1991 dan beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Meskipun lembaga keuangan syariah telah berkembang di Indonesia hingga saat ini, fokusnya masih pada bisnis kecil dan menengah yang tergabung dalam masyarakat umum.<sup>3</sup>

Karena persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga perbankan untuk memperoleh pinjaman, maka lembaga kecil dan menengah tersebut harus memenuhi persyaratan perbankan jika ingin memberikan pinjaman kepada bank syariah. Hal ini menyulitkan masyarakat di lapisan bawah untuk mengakses layanan perbankan, termasuk perbankan syariah.<sup>4</sup> Hal ini menandakan bahwa bank harus memiliki dewan penasihat untuk membantu masyarakat terhadap lembaga perbankan syariah. Lembaga tersebut adalah Baitul Maar Wat Tumwil (BMT) dan misinya adalah mencapai tujuan utama pengenalan perbankan syariah, yaitu memberikan akses permodalan kepada masyarakat kelas menengah dan bawah.<sup>5</sup> Ayat yang menganjurkan Lembaga perbankan Syariah tersebut, dalam firman Allah pada surat Al-Baqarah ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.<sup>6</sup>

Secara menyeluruh, banyak lembaga keuangan makro dan mikro yang tersebar di seluruh negeri tampaknya belum mencapai kondisi ideal. Hal ini nampaknya karena banyak lembaga keuangan mikro hanya fokus pada pendapatan, sering mengabaikan tujuan yang lebih besar, terutama dalam pengembangan ekonomi masyarakat kelas bawah. Padahal, lembaga keuangan mikro memiliki peran strategis dalam mengembangkan ekonomi masyarakat kelas bawah. Oleh karena itu, mengantisipasi lembaga keuangan makro adalah tantangan. Sementara itu, sampai saat ini, sebagian besar pembiayaan yang diberikan oleh

<sup>3</sup> Juhaya S Pradja, *Ekonomi Syariah* (CV Pustaka Setia, 2012), h. 53.

<sup>4</sup> Niswatun Hasanah, (2023). PREFERENSI AGAMA DAN INKLUSI KEUANGAN ISLAM. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*, 9(2), 124-140. <https://doi.org/10.36835/qiema.v9i2.4056>

<sup>5</sup> Zahrotul Ilmi, "Peranan Produk Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di BMT Rahmat Kediri)" (IAIN Kediri, 2015), h. 7.

<sup>6</sup> Ri, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya."

berbagai lembaga keuangan adalah untuk tujuan konsumtif. Akibatnya, laju perekonomian masyarakat menjadi lebih konsumtif dan kurang produktif.<sup>7</sup>

BMT muncul sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah untuk membantu masyarakat kelas bawah. Baitul Maal wa Baitul Tanwil adalah singkatan dari BMT. Baitul maal secara harfiah berarti rumah dana, dan baitul tamwil berarti pedagang. Mereka memiliki definisi dan dampak yang berbeda-beda. Baitul maal, dengan segala konsekuensinya, adalah organisasi kemasyarakatan, sehingga tidak ada upaya untuk menghasilkan keuntungan materiil. Sebaliknya, baitul tamwil adalah organisasi komersil, sehingga harus beroperasi dengan cara yang sesuai dengan prinsip bisnis, yaitu efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) adalah organisasi keuangan syariah yang berbeda dari bank. BMT didirikan untuk mempertahankan nilai-nilai kekeluargaan dan Ta'awun (gotong royong) sebagai dasar koperasi. Karya-karyanya didasarkan pada hukum Islam. Karena BMT lahir dari komunitas dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), maka BMT dapat dikembangkan menjadi lembaga dengan badan hukum yang bekerjasama setelah memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk menjadi bank pembiayaan syariah, BMT dapat berkembang menjadi lembaga perekonomian berskala besar.<sup>9</sup>

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan syariah yang menggabungkan konsep Maal dan Tamwil. Konsep mahr muncul dan menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), sedangkan konsep tamwir muncul sebagai upaya yang efektif dalam setiap upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan dari kelas menengah. Kehadiran BMT memberikan dukungan finansial bagi pengembangan program penguatan usaha kecil dan menengah serta terwujudnya aspirasi masyarakat muslim dalam menghadapi kekhawatiran terhadap kegiatan ekonomi berdasarkan prinsip riba. Dengan adanya BMT maka terwujudlah misi perekonomian syariah dan terwujudnya agenda perekonomian umat melalui perbaikan ekonomi mikro.<sup>10</sup>

Organisasi ini didirikan untuk membantu masyarakat bawah yang tidak dapat mendapatkan layanan bank atau BPR Islam. Dia beroperasi berdasarkan prinsip hasil, jual

---

<sup>7</sup> Ivan Rahmat Santoso and M S I SEI, *Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan (Memberdayakan Sektor Riil Melalui Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT): Bintang Pustaka* (Bintang Pustaka Madani, 2020), h. 2.

<sup>8</sup> Ibid., h. 3.

<sup>9</sup> Rodoni et al., *Lembaga Keuangan Syariah*, h. 4.

<sup>10</sup> Fakultas Hukum UNIBA and S H Nourma Dewi, "Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Dalam Sistem Perekonomian Di Indonesia," *Serambi Hukum* 11, no. 1 (2017): h. 25.

beli (ijarah), dan titipan (wadiah). Oleh karena itu, BMT memiliki pangsa pasar yang unik, meski mirip dengan bank Islam, bahkan bisa dikatakan cikal bakal bank Islam. Pangsa pasarnya terdiri dari masyarakat kecil dan pelaku usaha kecil yang tidak dapat mengakses layanan perbankan serta menghadapi tantangan "psikologis" saat berinteraksi dengan bank.<sup>11</sup>

Pada dasarnya, ada korelasi yang jelas antara gagasan pemberdayaan dan pembentukan lembaga keuangan Islam seperti BMT. Sebagian besar usaha mikro dan kecil (UKM) berlokasi di pinggiran kota dan desa, dengan skala usaha yang relatif kecil dan terbatas, sehingga mobilisasi modal menjadi sulit. Oleh karena itu, BMT pada awalnya dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa ekonomi syariah cenderung terkonsentrasi pada masyarakat perkotaan dan terfokus pada dunia usaha dan kelas menengah. BMT didirikan karena masyarakat muslim Indonesia perlu membangun sistem ekonomi syariah. Dalam banyak hal, ekonomi Islam bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam dan dipandang sebagai alternatif dari model ekonomi tradisional yang biasa dikenal dengan ekonomi kapitalis.<sup>12</sup>

BMT secara kelembagaan didukung oleh Pusat Inkubasi Usaha Kecil Menengah (PINBUK) yang secara prinsip diakui oleh Bank Indonesia sebagai lembaga pengembangan masyarakat non-pemerintah. PINBUK merupakan lembaga terpenting karena mempunyai misi luas untuk mendukung kelompok swadaya masyarakat (KSM) dan koperasi dalam membangun dan mengembangkan BMT. Jika kelompok swadaya Anda memiliki perusahaan mitra, Anda harus mendapatkan izin dari departemen terkait sebelum memulai aktivitas Anda. Bagi lembaga swadaya masyarakat yang berbadan hukum sebagai lembaga keuangan mikro (LKM), harus mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Daerah (OJK) tempat BMT tersebut berada.<sup>13</sup>

Pengelolaan Dana ZIS di BMT Mandiri Sejarah Karang Cangkring merupakan salah satu Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) yang terletak di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik dan mempunyai badan hukum perusahaan. Cerita Baitul Mal wat Tamwil (BMT) Mandiri Karang Cangkring hanya fokus pada penyediaan pembiayaan bagi start-up, baik sebagai

---

<sup>11</sup> Nurul Huda and Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Kencana, 2010), h. 363.

<sup>12</sup> Fauzi Arif Lubis, "Peranan Bmt Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Di Kecamatan Berastagi-Kabanjahe Kabupaten Karo (Studi Kasus BMT MITRA SIMALEM AL KAROMAH)," *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2017): h. 28.

<sup>13</sup> Sofhian Sofhian, "Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Berbasis Kearifan Lokal Gorontalo," *Al-Ulum* 17, no. 1 (2017): h. 34.

modal awal maupun untuk mengembangkan usaha yang sudah ada. Oleh karena itu, BMT Mandiri Sejahtera Karang Cangkring tampil lebih pasif dalam beraktivitas.

BMT Mandiri Sejahtera Karang Cangkring juga melakukan hal yang sama seperti organisasi lainnya, yaitu memberikan tabungan dan pembiayaan kepada usaha kecil (mikro) dan kelas pekerja yang membutuhkan modal usaha untuk berkembang, untuk menghindari rentenir membebankan bunga yang tinggi pada pembayaran utang. Oleh karena itu, BMT Mandiri Sejahtera Karang Cangkring hadir menyediakan berbagai barang dan jasa yang memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

BMT Mandiri Sejahtera Karang Cangkring dapat mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan masyarakat dengan memberikan dukungan permodalan kepada masyarakat kecil dan menengah. Selain itu, mereka dapat mengajari masyarakat cara menabung sebagai tanda perubahan dan perencanaan kehidupan masa depan mereka.<sup>14</sup>

Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Karang Cangkring tumbuh dengan cepat dan diterima baik oleh masyarakat setempat. Ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah anggota BMT Mandiri Sejahtera Karang Cangkring. Salah satu keuntungan menjadi nasabah BMT Mandiri Sejahtera Karang Cangkring adalah syaratnya yang sederhana dan tidak memberatkan masyarakat. BMT Mandiri Sejahtera Karang Cangkring juga menawarkan proses penarikan pendanaan dan tabungan bagi nasabah sehingga mereka tidak perlu datang ke kantor.

Dalam konteks ini penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) yang mendapat tanggapan baik dari masyarakat, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Tanggung Jawab Social Baitul mal Wat Tanwil Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)” (Studi Pada Pengelolaan Dana ZIS Di BMT Mandiri Sejahtera Karang Cangkring Dukun)

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif untuk melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami realitas melalui penalaran induktif.<sup>15</sup> Namun, deskriptif adalah upaya untuk menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk menjelaskan pemecahan masalah saat ini berdasarkan data.

---

<sup>14</sup> Oryza Sativa Sinuhaji and Sofa D Alfian, “ARTIKEL REVIEW: SUMBER DATA DALAM FARMAKOEPIDEMIOLOGI,” *Farmaka* 14, no. 2 (2016): h. 52.

<sup>15</sup> Lexy J Moleong, “Moleong,” *Metode Penelitian Kualitatif* (2019): h. 58.

Penelitian kualitatif membutuhkan pertimbangan. Penelitian kualitatif lebih mudah dilakukan karena peneliti biasanya bekerja dengan data atau lingkungan nyata yang mendukung subjek. Namun dalam penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif, peneliti berusaha mengumpulkan informasi terkini dan menyajikan permasalahan serta situasi satu sama lain. Mengumpulkan data, mengajukan pertanyaan langsung atau memberikan deskripsi kata, frasa, dan fakta untuk mendukung penelitian.<sup>16</sup>

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran, gambaran atau gambaran informasi, fenomena dan hubungan antar fenomena transaksional secara sistematis, faktual dan akurat.<sup>17</sup> Secara sederhana, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban atas suatu pertanyaan atau fenomena melalui penerapan metode ilmiah yang sistematis dan pendekatan kualitatif.<sup>18</sup>

Studi lapangan, juga dikenal sebagai "penelitian lapangan", adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan melakukan tinjauan langsung ke lapangan tentang peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) terhadap upaya pemberdayaan Ekonomi nasabah di kecamatan Dukun (studi kasus BMT Mandiri Sejahtera Karang Cangkring).

## **PEMBAHASAN**

### **Mekanisme Pembiayaan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Mandiri Sejahtera Jawa Timur**

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik itu dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>19</sup>

Menurut fiqih, "Qardh" (pinjaman) berarti "pinjaman", dan "iqradh" (pinjaman) secara etimologi berarti "pinjaman". Memiliki sesuatu yang harus dikembalikan dengan pengganti yang sama, menurut istilah muamalah.<sup>20</sup>

Ketika digunakan di masa Nabi Muhammad saw., konsep qardh berarti "memotong suatu bagian" secara literal, dan "qardhul hasan" secara terminologis berarti pertukaran harta

<sup>16</sup> Lexy J Moelong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Bandung: Remaja Rosdakarya* (2007): h. 27.

<sup>17</sup> Moh Nazir, "Metode Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (2005).

<sup>18</sup> Ahmad Muri Yusuf, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan" (2017): h. 28.

<sup>19</sup> Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah," 2018.

<sup>20</sup> Wini Arintasari, "Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keputusan Persetujuan Pembiayaan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Anda Salatiga," *Tugas Akhir*, 2013, h. 41.

atau benda dengan kewajiban bagi penerima untuk membayar bagian yang sama dari pemberi pinjaman agar barang tersebut dapat digunakan oleh penerima.<sup>21</sup>

Dalam pembiayaan Qardhul Hasan, utang dapat diberikan dalam bentuk uang atau barang yang dipinjam, seperti mobil, ponsel, atau lainnya, dengan syarat bahwa penerima pinjaman harus mengembalikan barang tersebut kepada pemiliknya dalam keadaan asli, tanpa bagian yang diambil atau tambahan. Tidak ada kewajiban bagi penerima pinjaman untuk memberikan imbalan, tetapi sebagai cara untuk menunjukkan rasa terima kasihnya kepada pemberi pinjaman, penerima pinjaman dapat membayar lebih banyak dari jumlah yang dipinjamnya. Namun, hal itu tidak boleh diputuskan terlebih dahulu.

Diperdebatkan apakah pemberi pinjaman dapat membebankan biaya administrasi kepada penerima pinjaman. Qardhul Hasan adalah salah satu produk yang menarik dalam perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah. Sebagaimana diketahui, kemajuan sebuah produk ditentukan oleh preferensi bank dan nasabah. Preferensi bank dipengaruhi oleh kepentingan nasabah terhadap produk, mungkin karena kemudahan proses atau keringanan pembayaran. Namun, bagi bank, yang paling penting adalah keyakinan tentang keuntungan dan pengembalian. Dengan demikian, produk Qardhul Hasan adalah aneh. Pembiayaan ini ditujukan untuk kaum ekonomi lapis bawah dan berorientasi pada kesejahteraan sosial. Ini jelas sangat sulit jika dibandingkan dengan profitabilitas bank. Namun demikian, tanpa produk ini, sebuah bank tidak dapat berfungsi sebagai bank yang berorientasi sosial. Ini adalah tujuan awal dari perbankan syariah dan LKS.

Baitul Mal wat Tamwil terus berupaya untuk mengembangkan usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat lemah. Ini dilakukan dengan mendorong usaha menabung dan mendorong peningkatan permodalan ekonomi mikro untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka, yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan pendapatan. Menurut Baitul Mal Wat Tamwil Mandiri Sejahtera Jawa Timur (2019), BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur didirikan pada tahun 2008 dan telah membantu 535 bisnis kecil di Gresik dalam kurun waktu 11 tahun. Usaha-usaha ini mencakup toko, kelontong, pedagang kecil, bengkel, dan jualan kue, antara lain.

Sebagai usaha mikro yang sudah berjalan, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur memiliki kapasitas yang lebih besar untuk memberi kontribusi. Ini karena pengusaha mikro ini membutuhkan modal tambahan sebagai modal kerja atau usaha untuk meningkatkan

---

<sup>21</sup> Musthafa Dieb Al-Bugha and Muhyiddin Mistu, *Al-Wafi: Syarah Hadis Arba'in Imam An-Nawawi* (Qisthi Press, 2017).



kapasitas produksi mereka, yang secara ekonomis memiliki prospek yang baik. Untuk mengetahui tingkat pendapatan sebelum dan sesudah penambahan kapasitas produksi, pihak BMT biasanya tetap melakukan visitasi ke perusahaan secara langsung. Dalam BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, proses pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Metode untuk menilai kelayakan bisnis anggota dan calon anggota
  - a. Usaha yang akan dibiayai harus layak untuk dikembangkan.
  - b. Usaha itu harus memiliki potensi ekonomi yang jelas dan kelangsungan hidup.
  - c. Usaha itu tidak bertentangan dengan syariat Islam.
  - d. Anggota atau calon anggota yang akan dibiayai harus kredibel.
2. Prosedur pemberian dana
  - a. Memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan saat mengajukan permohonan;
  - b. Memeriksa lokasi usaha yang akan dibiayai;
  - c. Memeriksa seluruh rangkaian yang diusulkan; dan
  - d. Membuat perjanjian atau akad sesuai dengan perjanjian koperasi.
3. Strategi untuk mengatasi masalah kredit

Petugas lapangan selalu membantu anggota dan calon anggota dalam menjalankan usaha mereka. Jika ada masalah yang dapat menyebabkan penunggakan angsuran anggota atau calon anggota, masalah tersebut akan segera ditangani dan lebih mudah untuk menyelesaikannya. Selain itu, kami akan menyelesaikan semua masalah secara kekeluargaan karena kami adalah organisasi keluarga.

Diharapkan bahwa peminjaman modal bagi masyarakat akan membantu pertumbuhan usaha masyarakat secara mandiri dan meningkatkan potensi ekonomi. Dengan menggunakan aplikasi pembiayaan modal usaha, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur meminjamkan uang kepada nasabah untuk digunakan sebagai modal usaha. Nasabah harus mengembalikan pinjaman tersebut dalam jangka waktu dan dengan angsuran yang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan nasabah. Modal usaha BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur memberi mustahik banyak kemudahan. Mekanisme pembiayaan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur terdiri dari:

Setelah mendapatkan informasi yang diperlukan, calon nasabah harus pergi ke kantor BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur untuk mengajukan permohonan dengan membawa dokumen yang diperlukan, seperti fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan lainnya. Setelah itu, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur akan memeriksa berkas

permohonan pembiayaan calon nasabah. Setelah itu, Account Officer (AO) BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur akan melakukan survey lapangan ke tempat usaha dan lingkungan calon nasabah untuk mempelajari usahanya dan keadaan ekonominya. Setelah itu, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur akan melakukan rapat untuk mengambil keputusan akhir tentang kelayakan calo. Pihak BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur akan memberi tahu nasabah bagaimana memanfaatkan pembiayaan yang diberikan. Pengembalian pembiayaan mudarabah dilakukan setiap bulan pada tanggal yang telah ditentukan melalui wawancara dengan manajer BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

### **Peranan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Mandiri Sejahtera Jawa Timur dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Islam**

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Mandiri Sejahtera merupakan sebagai lembaga keuangan non bank yang telah menawarkan berbagai produk-produknya untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya, sedangkan BMT Mandiri Sejahtera dalam hal ini, juga memiliki produk untuk dapat memenuhi kebutuhannya sesuai dengan keinginan dari para nasabahnya salah satunya dengan kegiatan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang sudah dilakukan oleh BMT Mandiri sejahtera berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu pengelola BMT Mandiri Sejahtera mengatakan :

“Sebagai pengelola Lembaga Keuangan Syariah BMT Mandiri Sejahtera, kami memberikan pembiayaan kepada seluruh nasabah dan anggota. juga lembaga yang berkecimpung dalam pemberdayaan Ekonomi Kemasyarakatan, dalam bentuk bantuan biaya dan perlengkapan usaha seperti Rombong / Tempat jualan, dana yang sudah tersalurkan sebesar Rp. 334.456.792, dana tersebut diebrikan kepada seluruh binaan BMT Mandiri sejahtera di kabupaten Gresik, Lamongan, Tuban dan Bojonegoro”.<sup>22</sup>

Sistem ekonomi Islam sangat berbeda dari yang lain. Ini disebabkan oleh fakta bahwa ekonomi Islam berakar dari syariah, yang merupakan pedoman bagi setiap orang Muslim dalam menjalankan bisnis mereka. Tujuan Islam tidak hanya mengacu pada kepentingan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, tetapi juga memiliki nilai persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi, dan menuntut keseimbangan antara kepuasan materi dan rohani. Ketidakadilan ekonomi sangat ditentang oleh Islam. Alternatifnya, Islam menawarkan berbagai jenis transaksi yang didasarkan pada prinsip syariah Islam. Oleh karena itu, banyak

---

<sup>22</sup> Ihsan, “Wawancara Dengan Manager” (Dukun; 15 Juli, 2024).

lembaga keuangan yang berusaha menerapkan prinsip syariah bebas bunga, termasuk Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Ada lima prinsip utama yang dipegang oleh ekonomi Islam,<sup>23</sup> yaitu:

1. Prinsip keadilan,
2. Prinsip Al-Ihsan (berbuat kebaikan),
3. Prinsip Al-Mas'uliyah (bertanggung jawab),
4. Prinsip keseimbangan, dan prinsip kejujuran.

Sebagai lembaga keuangan Islam, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur telah membantu pencapaian sosial ekonomi Islam dan memberikan kesejahteraan dan pemberdayaan kepada kliennya. Selain dapat diartikan sebagai pembangunan, pemberdayaan menunjukkan adanya kekuatan teknis. Dengan kata lain, pemberdayaan untuk pengembangan sumber daya manusia dapat memungkinkan masyarakat untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi mereka sendiri; dengan demikian, masyarakat Islam yang berdaya adalah masyarakat yang memiliki kemampuan untuk memilih dan meluangkan kesempatan untuk membuat keputusan.

Penulis menemukan beberapa bentuk peran BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dalam menyediakan dana kepada masyarakat yang memiliki ekonomi lemah sebagai berikut:

1. Sebagai penerima titipan dari nasabah, BMT berfungsi sebagai mudharib (pengelola dana) dan nasabah berfungsi sebagai shahibul maal (pemilik modal). BMT mengelola dana yang dititipkan oleh nasabah untuk diberikan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya.
2. Dalam perannya sebagai penyalur, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur bertindak sebagai mudharib (pengelola dana), BMT menyalurkan dananya kepada masyarakat yang sangat membutuhkan demi kelangsungan hidup mereka. Jumlah modal yang diberikan kepada klien secara tunai oleh pengelola dana. Ini dapat berupa uang atau barang yang memiliki nilai dalam satuan uang.

Dengan menyediakan dana atau pembiayaan, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur melakukan tugasnya untuk meningkatkan dan memberdayakan ekonomi masyarakat Dukun. BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sangat menyukai pembiayaan mudarabah.

Kehadiran BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dianggap sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan masyarakat Gresik secara keseluruhan dalam meningkatkan usaha

---

<sup>23</sup> Trisadini P Usanti and Abd Shomad, *Transaksi Bank Syariah* (Bumi Aksara, 2022), h. 36.

mikro milik masyarakat. Dengan bantuan modal dari BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, masyarakat mulai terbantu untuk meningkatkan usahanya dan meningkatkan pendapatan ekonominya. Dengan pembiayaan dari BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, masyarakat juga terbebas dari rentenir yang menetapkan penipu. BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur memberikan pembiayaan atau pinjaman modal dengan sistem bebas bunga, atau sistem syariah, dengan bagi hasil yang disepakati sesuai dengan kesepakatan antara pihak BMT dan nasabah. Dengan demikian, masyarakat Dukun tidak lagi takut kekurangan modal untuk menjalankan usahanya. Syakban, seorang pengusaha warkop, mengatakan:

"BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sangat membantu saya yang memiliki keterbatasan modal untuk membeli semua kebutuhan dalam usaha saya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perekonomian saya."<sup>24</sup>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sangat membantu masyarakat yang membutuhkan pinjaman modal usaha. Peminjaman ini dapat menumbuhkan usaha mikro nasabah, meningkatkan pendapatan nasabah. Ini juga disampaikan oleh ibu Ernita, seorang penjual toko, menurutnya:

"Sebagai pedagang kecil yang ekonominya lemah dan sulit mendapatkan pinjaman modal untuk meningkatkan usaha saya, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur ini sangat membantu saya".<sup>25</sup>

Dalam peranan BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring berkolaborasi dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Gresik untuk membagikan Rombong untuk pelaku UMKM demi mendukung proses pemberdayaan, serta meningkatkan upaya kemandirian ekonomi dan social. Dalam pelaksanaannya ada berapa indicator yang harus dipenuhi bagi calon penerima bantuan tersebut diantaranya:

1. Pengajuan
2. Survey untuk memastikan kelayakan penerima
3. Pengalaman dan komitmen dalam menerima bantuan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sangat membantu masyarakat ekonomi menengah kebawah, mendorong usaha mereka untuk berkembang dan maju. BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dianggap sangat bermanfaat bagi mereka dengan memberikan pinjaman modal usaha dan pembinaan berkelanjutan. Sebagaimana yang dikatakan ibu Maisaroh, pemilik kedai makanan.

---

<sup>24</sup> Syakban, "Wawancara Dengan Nasabah" (Dukun; 18 Juli, 2023).

<sup>25</sup> Ernita, "Wawancara Dengan Nasabah" (Dukun; 18 Juli, 2023).

"Saya merasa BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sangat berperan besar dalam perkembangan usaha saya selama ini, dengan memberikan perlengkapan berupa Rombongan untuk berjualan, serta mengambil pembiayaan modal usaha saya dapat menambah kebutuhan barang dalam usaha saya menjadi lebih lengkap, dan alhamdulillah usaha saya sekarang sudah lebih berkembang", kata ibu Rosmina yang menjalankan bisnis jualan kue. "Adanya BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur ini sangat membantu saya."<sup>26</sup>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur membantu meningkatkan ekonomi masyarakat menengah ke bawah dengan memberikan bantuan modal untuk kelancaran usahanya. Usaha masyarakat mulai berubah dan kehidupan mereka mulai terbantu, terutama bagi nasabah yang tinggal di kecamatan Dukun.

Hasil wawancara dengan nasabah menunjukkan bahwa usaha mereka berkembang secara positif, dengan nasabah mengalami perubahan baik sebelum maupun sesudah mendapatkan pinjaman modal usaha di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Usaha dan pendapatan nasabah meningkat drastis sejak mendapatkan pinjaman modal di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

Karena merupakan bentuk tolong menolong oleh BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, memberikan pinjaman dana kepada masyarakat ekonomi kebawah yang membutuhkan modal tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Hubungan pinjam-meminjam juga tidak dilarang; mereka bahkan dianjurkan untuk mewujudkan hubungan persaudaraan. Islam menghalalkan jual beli dan riba. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surah Ali-Imran ayat 130 dan surah An-Nisa ayat 161, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda (18) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung." (QS. Ali- Imran 03: 130).<sup>27</sup>

وَأَخْذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya : melakukan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya; dan memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang sangat pedih. (QS. An-Nisa 04: 161).<sup>28</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah Swt melarang manusia melakukan riba dalam bentuk apa pun, termasuk dalam pembiayaan koperasi. Transaksi yang dilakukan oleh BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dilakukan dengan cara suka sama suka tanpa memaksa atau menuntut sesuatu yang bukan haknya. BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur melakukan

<sup>26</sup> Maisaroh, "Wawancara Dengan Nasabah" (Dukun; 19 Juli, 2023).

<sup>27</sup> Ri, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya."

<sup>28</sup> Ibid.

transaksi baik tabungan maupun pembiayaan kepada masyarakat dengan prinsip tolong-menolong dan menggunakan sistem yang disepakati bersama untuk mencapai hasil.

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur telah membantu masyarakat dalam meningkatkan usaha mereka dan meningkatkan ekonomi mereka. BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur terus berupaya meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memberikan bantuan modal untuk usaha masyarakat terus berkembang. Menurut bapak Ihsan, Manajer BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, ini dilakukan untuk mencapai tujuan meningkatkan usaha masyarakat, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi angka kemiskinan, khususnya di Dukun.

“BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur selalu tersedia untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam usahanya. Kami terus berusaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat agar lebih meningkat, salah satunya dengan memberikan pinjaman modal bagi masyarakat yang membutuhkan modal, sehingga masyarakat mandiri dan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat”.<sup>29</sup>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur siap membantu dan memberikan layanan terbaik bagi masyarakat yang mengalami kesulitan untuk meningkatkan usaha mereka. Namun, mereka harus mematuhi syarat dan aturan yang ditetapkan oleh BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur mendapat banyak tanggapan positif, yang mendorong mereka untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan setiap tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun ada hambatan, komitmen mereka untuk meningkatkan taraf kehidupan nasabah adalah tujuan utama mereka.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur siap membantu dan memberikan layanan terbaik bagi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan usaha mereka. Namun, mereka harus mematuhi syarat dan aturan yang ditetapkan oleh BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Dengan banyaknya tanggapan positif yang diterima BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, mereka lebih bersemangat untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan setiap tujuan yang telah mereka tetapkan. Meskipun ada hambatan, komitmen mereka untuk meningkatkan taraf kehidupan nasabah adalah tujuan utama mereka.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas, peran BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dalam memberdayakan ekonomi dan memberikan kontribusi positif telah ditunjukkan. Selain itu, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur telah berhasil mengembangkan dan

---

<sup>29</sup> Ihsan, “Wawancara Dengan Manager.”

meningkatkan ekonomi masyarakat, terutama di kecamatan Dukun. Dengan demikian, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur telah membantu nasabahnya dalam meningkatkan ekonomi, secara tidak langsung juga meningkatkan pendapatan mereka sendiri.

## KESIMPULAN

1. Mekanisme pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Mandiri Sejahtera Jawa Timur

Proses menjadi calon nasabah pembiayaan di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur adalah dengan mengajukan permohonan modal usaha dengan memenuhi syarat-syarat tertentu, seperti fotocopy KTP, KK, dan surat keterangan usaha. Setelah berkas-berkas permohonan pembiayaan dikirim, BMT akan melakukan survey lapangan untuk mewawancarai calon nasabah di lokasi bisnis yang akan dibiayai. Untuk menentukan kelayakan bisnis calon nasabah untuk menerima pembiayaan, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur kemudian membuat perjanjian dengan nasabah. Pembiayaan di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dikembalikan setiap bulan selama 12 hingga 36 bulan.

2. Peran Baitul Mal Wat Tamwil Mandiri Sejahtera Jawa Timur dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Islam

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur telah membantu dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat dengan memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha. Mereka juga berusaha memberikan pembiayaan kepada masyarakat dengan prosedur yang mudah. Kegiatan yang dilakukan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur mendukung pencapaian sosial ekonomi Islam dengan memberdayakan pelanggan dan masyarakat dengan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka dan meningkatkan taraf ekonomi mereka. Dari perspektif ekonomi Islam, fungsi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah karena didirikan atas semangat tolong-menolong dan secara tidak langsung memperkenalkan sistem ekonomi Islam kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Ernita. "Wawancara Dengan Nasabah," 2023.

Hasanah, N. (2023). Preferensi Agama Dan Inklusi Keuangan Islam. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*, 9(2), 124-140.

<https://doi.org/10.36835/qiema.v9i2.4056>

- Huda, Nurul, and Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam*. Kencana, 2010.
- Ihsan. "Wawancara Dengan Manager," 2024.
- IImi, Zahrotul. "Peranan Produk Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di BMT Rahmat Kediri)." IAIN Kediri, 2015.
- Lubis, Fauzi Arif. "Peranan Bmt Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Di Kecamatan Berastagi-Kabanjahe Kabupaten Karo (Studi Kasus BMT MITRA SIMALEM AL KAROMAH)." *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2017): 271–295.
- Maisaroh. "Wawancara Dengan Nasabah," 2023.
- Moelong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Bandung: Remaja Rosdakarya* (2007).
- Moleong, Lexy J. "Moleong." *Metode Penelitian Kualitatif* (2019).
- Muri Yusuf, Ahmad. "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan" (2017).
- Nazir, Moh. "Metode Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (2005).
- Pradja, Juhaya S. *Ekonomi Syariah*. CV Pustaka Setia, 2012.
- Ri, Departemen Agama. "Al-Qur'an Dan Terjemahnya." *Bandung: CV. Diponegoro* (2010).
- Rodoni, Ahmad, Abdul Hamid, Sopyan, and Luthfi Yansyah. *Lembaga Keuangan Syariah*. Zikrul Hakim, 2008.
- Santoso, Ivan Rahmat, and M S I SEI. *Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan (Memberdayakan Sektor Riil Melalui Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT): Bintang Pustaka*. Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Sinuhaji, Oryza Sativa, and Sofa D Alfian. "ARTIKEL REVIEW: SUMBER DATA DALAM FARMAKOEPIDEMIOLOGI." *Farmaka* 14, no. 2 (2016): 246–263.
- Sofhian, Sofhian. "Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Berbasis Kearifan Lokal Gorontalo." *Al-Ulum* 17, no. 1 (2017): 166–182.
- Syakban. "Wawancara Dengan Nasabah," 2023.
- UNIBA, Fakultas Hukum, and S H Nourma Dewi. "Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Dalam Sistem Perekonomian Di Indonesia." *Serambi Hukum* 11, no. 1 (2017): 96–110.
- Usanti, Trisadini P, and Abd Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. Bumi Aksara, 2022.



